



**HASIL PEMBELAJARAN DENGAN METODE KONVENSIOANAL
DAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PENINGKATAN
TEKNIK *PASSING* SEPAK BOLA PADA KELAS VIII SMP N 1 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

ACHMAD KUNTO WIDAGDO
6101405617

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Achmad Kunto Widagdo, 2010. *Hasil pembelajaran dengan metode konvensional dan metode tutor sebaya terhadap peningkatan teknik passing sepak bola pada kelas VIII SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010.*

Kata kunci : metode konvensional dan metode tutor sebaya, hasil pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini yaitu : Metode apa yang lebih efektif antara tutor sebaya dengan konvensional yang diterapkan pada materi *passing* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran pada materi *passing* di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 2 SMP Negeri 01 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yaitu metode pembelajaran tutor sebaya dan konvensional sebagai variabel bebas serta peningkatan hasil pembelajaran siswa sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah *stop watch* dan tes keterampilan gerak dasar sepakbola dari Danny Mielke. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus uji t.

Dari hasil belajar dengan rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen sebesar 78,6 dan 73,4 pada kelompok kontrol. Dari 46 siswa yang diteliti terdapat 32 siswa (69,6%) di kelompok eksperimen yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai $> KKM = 69$. Nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai paling rendah adalah 56. Pada kelompok kontrol sebanyak 28 siswa (60,9%) yang mencapai ketuntasan belajar, Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 52. Uji perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,181 > t_{(0,95)(90)}$ yaitu 1,66. maka H_0 diterima berarti hasil belajar *passing* sepak bola pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu hasil pembelajaran dengan metode tutor sebaya terhadap peningkatan teknik *passing* sepak bola dapat meningkatkan hasil pembelajaran penjasorkes ditinjau dari pemahaman dan aktivitas gerak siswa. Mengacu dari simpulan tersebut dapat diajukan saran antara lain: 1) Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah pertama dapat mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan penguasaan keterampilan gerak dasar sepakbola siswa, dan 2) Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan untuk dapat membandingkan metode pembelajaran tutor sebaya dengan metode yang lain agar diperoleh informasi yang semakin tepat terkait bentuk pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.